

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Seorang pendidik akan bertanggung jawab atas apa yang disampaikannya, tentunya harus memiliki kompetensi tertentu yang memungkinkan kewajibannya terlaksana secara baik. Kompetensi di sini kemampuan dan kecakapan seorang pendidik mengaplikasikan dan memanfaatkan situasi belajar-mengajar dengan menggunakan prinsip-prinsip dan teknik penyajian bahan pelajaran yang telah disiapkan secara matang sehingga dapat diserap oleh peserta didik dengan mudah. Pendidik merupakan orang yang dipercaya dan ditaati. Maka sepatutnya seorang pendidik harus menghiasi dirinya dengan etika dan akhlak yang mulia agar dapat ditiru. Tanpa etika, ilmu dan pengajaran dari seorang pendidik tidak akan membawa manfaat, bahkan bisa menimbulkan kerusakan. Selain itu, pendidik wajib memperlakukan peserta didiknya dengan rasa kasih sayang untuk tujuan perbaikan hubungan pergaulan dengan anak-anak didiknya, dan mendorong mereka untuk mencintai pelajaran, pendidik, dan terhadap sesama.
2. Peserta didik hendaknya menjaga dan selalu menutupi aib/kekurangan guru apabila memilikinya. Guru juga seorang manusia biasa yang bisa salah dan khilaf. Karena itu, jika murid melihat ada kesalahan guru, maka tidak sepatutnya menyebarkan dan menggunjingnya. Murid wajib menutupi dan menyembunyikannya dalam arti tidak menyebarkannya sebagai upaya menjatuhkan nama baiknya. Setiap ilmu mempunyai nilai positif guna menunjang stabilitas kehidupan manusia, khususnya dalam hal ibadah *fardlu 'ain*, wajib dipelajari, diamalkan dan diajarkan. Pada tingkatan selanjutnya sangat dianjurkan mempelajari, mengamalkan dan mengajarkan bidang ilmu pengetahuan yang kedudukannya bersifat sekunder dalam menciptakan kemaslahatan umum serta menunjang tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara untuk

beragama secara baik.

3. Untuk mencapai kualitas yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum, kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip yang: Pertama berpusat pada peserta didik; Kedua mengembangkan kreativitas peserta didik; Ketiga menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang, bermuatan nilai, etika, estetika, logika, dan kinestetika; Keempat menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna. Di dalam pembelajaran, peserta didik didorong untuk menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan yang sudah ada dalam ingatannya, dan melakukan pengembangan menjadi informasi atau kemampuan yang sesuai dengan lingkungan dan jaman tempat dan waktu ia hidup.
4. Metode pendidikan Islam dalam penerapannya banyak menyangkut permasalahan individual atau sosial peserta didik dan pendidik itu sendiri, sehingga dalam menggunakan metode seorang pendidik harus memperhatikan dasar-dasar umum metode pendidikan Islam. Sebab metode pendidikan itu hanyalah merupakan sarana atau jalan menuju tujuan pendidikan, sehingga segala jalan yang ditempuh oleh seorang pendidik haruslah mengacu pada dasar-dasar metode pendidikan secara umum antara lain : Pertama dasar agama.; Kedua biologis; Ketiga dasar psikologis; dan Keempat dasar sosiologis.